

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi yang dimiliki rumah adat Karo sebagai cagar budaya adalah rumah adat Karo merupakan salah satu peninggalan budaya di Tanah Karo yang harus dilestariakan. Dan ornamen-ornamen dalam rumah adat Karo baik untuk dijadikan sebagai seni. Nilai-nilai kehidupan dalam rumah adat Karo baik dijadikan sebagai pedoman hidup oleh masyarakat Karo saat ini.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya perhatian dalam melestarikan rumah adat Karo yaitu ketidakjelasan pemerintah daerah dalam mengelola rumah adat Karo dan rumah adat Karo dimiliki oleh beberapa orang jadi masyarakat menganggap bahwa itu adalah tugas pemilik rumah dalam memperbaiki rumah adat Karo.
3. Persepsi masyarakat Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo terhadap pelestarian rumah adat Karo sebagai cagar budaya bersifat positif bahwa masyarakat menyadari bahwa rumah adat Karo itu baik untuk dilestariakan, tetapi partisipasi masyarakat rendah dan perhatian pemerintah Kabupaten Karo juga rendah.

#### B. Saran

1. Pada kenyataannya alangkah baiknya peninggalan sejarah yang ada di Indonesia dan di Tanah Karo khususnya dikelola oleh instansi yang

berwenang sehingga dapat terawat dengan baik. Dan dimanfaatkan berbagai kepentingan seperti kepariwisataan sehingga dapat menjadi sumber pendapatan bagi pemerintah daerah dan penduduk setempat.

2. Pemerintah Karo sebagai pengelola benda cagar budaya diharapkan adanya pembinaan kepada masyarakat agar dapat berperan serta dalam melestarikan benda peninggalan sejarah.
3. Kebudayaan adalah warisan dari leluhur yang perlu dilestarikan dari generasi ke generasi. Begitu juga dengan kehidupan dalam rumah adat Karo harus dilakukan sampai sekarang jangan sampai nilai-nilai dalam rumah adat Karo punah begitu saja.